

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MA NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Prasetyo
NIM : 6301409002
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

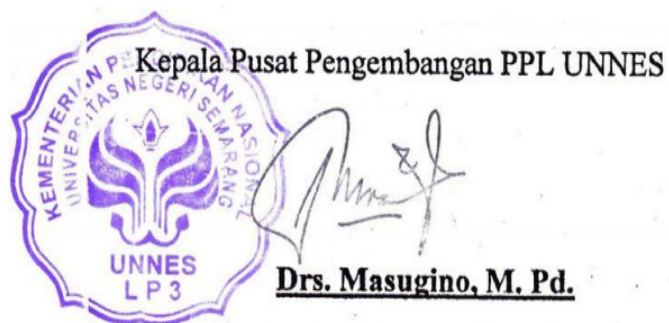
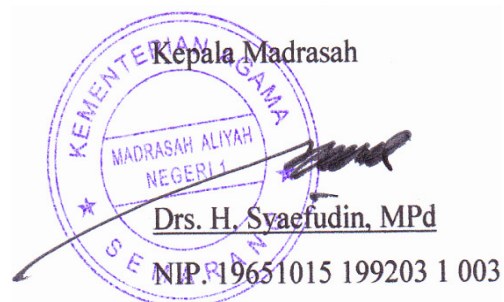
Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.
NIP 19690907 200212 1 001



NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Program Praktik Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dari pelaksanaan hingga akhir kegiatan PPL 2, penulis menemukan banyak pengalaman dari semua pihak yang sangat bermanfaat. Penyusunan laporan PPL 2 tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Musigono, M.Pd. selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MA Negeri 1 Semarang
4. Ibu Sih Hartini, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL di MA Negeri 1 Semarang
5. Bapak Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
6. Bapak Sungkowo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Bapak Drs. Mulyanto, M.Pd. selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf ,karyawan serta siswa siswi MA Negeri 1 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2
9. Bapak, Ibu, dan adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a
10. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL 2
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Teriring do'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MA Negeri 1 Semarang. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Demikian semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Madrasah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	4
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran MA	5
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahap dan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	9
REFLEKSI DIRI.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Wujud dari komitmen UNNES yaitu berusaha menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan kompetensi sosial, melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

MA Negeri 1 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL UNNES untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di MA Negeri 1 Semarang berjumlah 17 orang dari jurusan yang berbeda, antara lain: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Keperawatan Olahraga.

B. Tujuan

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, paedagogik, profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah digali diperkuliahan.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah/madrasah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat pengalaman mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah/madrasah seperti bagaimana pengadministrasian, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusan sekolah/madrasah. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/madrasah atau di tempat latihan lainnya

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam..

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah/madrasah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/madrasah maupun masyarakat.

b. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah/madrasah dan di jalur pendidikan di luar sekolah/madrasah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum. Mata kuliah PPL mempunyai 6 sistem kredit semester (SKS) dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam pertemuan.

4. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas pendidikan kabupaten/kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan PPL ditentukan langsung sesuai minat mahasiswa PPL. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

5. Fungsi Guru di Sekolah/madrasah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi: Observasi dan orientasi di tempat praktik, Pengajaran model atau pelatihan pengajaran

terbimbing, Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar, Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah/madrasah tempat praktik, Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya, Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik, Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik, Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan serta Menyusun laporan PPL 2.

7. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA/MA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu : Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sarana : Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik, Terpilihnya metode yang efektif dan efisien, Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan: Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan, Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya dan Jumlah jam pelajaran cadangan. Pengalokasian waktu berdasarkan : Kalender pendidikan, Susunan program kurikulum dan Bahan kajian dalam GBPP tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen Utama dari Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah Identitas Sekolah/Madrasah, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar dan Penilaian proses belajar.

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

B. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah/Madrasah latihan praktikan adalah MA Negeri 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 25 – 27 Juli 2012. Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB Sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah/Madrasah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 17 orang di sekolah/Madrasah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah MA Negeri 1 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 juli jam 10.00 WIB sampai selesai, (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

a. Kegiatan pengenalan lapangan di MA Negeri 1 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut kelapangan atau masuk kekelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Membuka pelajaran, Komunikasi dengan siswa, Metode pembelajaran, Variasi dalam pelajaran, Memberikan penguatan, Mengkondisikan

situasi kelas, Memberi pertanyaan, Menilai hasil belajar, Menutup pelajaran dan Pengajaran mandiri.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, kriteria ketuntasan minimal, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas/lapangan.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 70 kali pertemuan dengan mengajar 14 kelas setiap minggu.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan ruang olahraga dan perpustakaan utama madrasah/sekolah
- Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah/Madrasah yang baik.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Siswa dan siswi yang sangat aktif, kreatif dan inovatif dalam KBM

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

F. Guru Pamong

Guru Pamong di MA Negeri 1 Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Prasetyo
NIM : 6301409002
Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga, S1
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan refleksi Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat diselesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan atau pada program kependidikan UNNES sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau madrasah atau ditempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Sedangkan fungsi dari praktik pengalaman lapangan yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap satu dan dua.

Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Semarang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 10 Oktober 2012. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan melakukan praktek mengajar sebagai calon guru pada kegiatan proses belajar mengajar MAN 1 Semarang serta berkonsultasi dan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing dalam memperbaiki perangkat pembelajaran serta melakukan pengenalan bagaimana cara pengajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) di dampingi oleh guru pamong.

Seluruh rangkaian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat bagi praktikan diantaranya tentang bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran yang baik, pengenalan karakter siswa disetiap kelas, pengelolaan kelas, dan menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar yang PAIKEM.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Dalam program praktik pengalaman lapangan 2 di MAN 1 Semarang praktikan mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Penjasorkes merupakan pelajaran yang mengacu pada psikomotor, afektif dan kognitif peserta didik. Pada proses kegiatan belajar mengajar di lapangan atau di ruang kelas siswa dituntut untuk aktif, inovatif, kreatif, berkarakter luhur, dan berwawasan luas. Hal ini bertujuan untuk menyehatkan jasmani, berbudi pekerti serta agar siswa mengetahui macam olahraga, peraturan olahraga dan teknik dasar dalam olahraga. Dalam mata pelajaran penjasorkes diharapkan siswa senang mengikuti pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta menyenangkan.

Adapun kekuatan pembelajaran Penjasorkes di MAN 1 Semarang antara lain tersedianya laboratorium atau lab dan sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap dan sebagian besar siswa senang dengan pelajaran penjasorkes serta sangsi yang selalu dihormati oleh peserta didik dan guru penjasorkes membuat kelancaran proses belajar mengajar berjalan secara efektif.

Adapun kelemahannya yaitu adanya sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan tata tertib madrasah terutama pada kedisiplinan sehingga dalam

memasuki proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes, hal ini dapat mengganggu kelancaran dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, minat dan motivasi peserta didik lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Proses kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pihak madrasah berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran penjasorkes khususnya ketersediaan laboratorium yang memadai sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di MAN 1 Semarang adalah bapak Drs. Mulyanto, M.Pd. Beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran npenjasorkes di MAN 1 Semarang dan pendidikan terakhirnya adalah S2. Sikap dan kepribadian beliau yang sangat baik dan disiplin dalam hal apapun, beliau selalu membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Selama proses belajar mengajar berlangsung beliau selalu memperhatikan keadaan dan kondisi siswanya terutama dalam masalah kedisiplinan dan kerapian dalam berpakaian.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah bapak Sungkowo, S.Pd., M.Pd., beliau adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S2, dan kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan dan olahraga juga pernah diraih oleh beliau. Dalam membimbing praktikan beliau tidak segan-segan menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian beliau juga pantas untuk diteladani, seperti hubungan yang terjalin antara beliau dengan praktikan sangatlah baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Suasana belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas atau di lapangan berlangsung dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi yang berkualitas. Peserta didik yang aktif, kritis, dan kreatif di madrasah serta kemampuan memahami materi dengan baik, mengakibatkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan inovatif, efektif, menyenangkan dan efisien.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di madrasah latihan praktikan telah dibekali dengan mata kuliah microteaching pada semester 6. Meskipun demikian, kemampuan diri praktikan dirasa kurang karena sedikitnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh praktikan. Hal ini dilihat dari perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar kurang kondusif. Akan tetapi, praktikan akan berusaha mengatasi masalah ini dengan terus memperdalam materi dan belajar dari pengalaman mengajar serta selalu meminta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 yakni praktikan dapat menjadi pendidik yang baik dan mampu menyampaikan materi sesuai bidangnya, serta mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Selain itu praktikan dapat merasakan hubungan sosial dengan warga sekolah yang sesungguhnya. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh saat Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat membantu praktikan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sebagai guru yang mendapatkan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran bagi MAN 1 Semarang khususnya mata pelajaran penjasorkes adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pemberian motivasi bagi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan.
- b. Perlu adanya penertiban yang mendidik terhadap peserta didik yang kurang disiplin.
- c. Adanya perbaikan sarana dan prasarana yang rusak oleh tenaga yang berkompeten.
Adapun saran bagi UNNES dalaha sebagai berikut:
 - a. UNNES hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - b. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas pada sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
 - c. UNNES memberikan pelatihan khusus tentang sistem online yang sedang digalakan pada sekolah-sekolah latihan.

Semarang, oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Mulyanto, M.Pd.
NIP. 196607142005011002

Mahasiswa Praktikan



Muhammad Prasetyo
NIM. 6301409002

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah/madrasah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi perencanaan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES, diharapkan melakukan pelatihan bagi guru pamong/mahasiswa praktikan dalam sistem PPL yang *online*.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah/madrasah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. MA Negeri 1 Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kepada MA Negeri 1 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar dan siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.